

**PENGARUH KEBIJAKAN *OFFICE CHANNELING* TERHADAP DANA  
PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH**



Oleh:

**WILDANA NUR ARDHIANTO, S.H.I.**  
1420310029

TESIS

**Diajukan Kepada Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam Progam Studi Hukum Islam  
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wildana Nur Ardhiyanto, S.H.I.**  
NIM : 1420310029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2016

Saya yang menyatakan,



**Wildana Nur Ardhiyanto, S.H.I.**

NIM: 1420310029

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wildana Nur Ardhianto, S.H.I.**  
NIM : 1420310029  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2018

Saya yang menyatakan,



**Wildana Nur Ardhianto, S.H.I.**

NIM: 1420310029



**PROGRAM PASCASARJANA  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

### **PENGESAHAN**

Tesis Berjudul : Pengaruh Kebijakan *Office Channeling* Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah)  
Nama : Wildana Nur Ardhianto  
NIM : 1420310029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 23 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noochaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19714207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul                    **PENGARUH            KEBIJAKAN            OFFICE  
CHANNELING TERHADAP DANA PIHAK  
: KETIGA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus di  
Bank Syariah)**

Nama                                : Wildana Nur Ardhiyanto

NIM                                 : 1420310029

Jenjang                          : Magister (S2)

Program Studi                 : Hukum Islam  
Konsentrasi                    : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji                 : Dr. Subaidi, M.Si

(  )

Pembimbing/Penguji        : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

(  )

Penguji                            : Dr. Abdul Mujib, M.Ag

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2018

Waktu                             : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai                      : 86 / A-

Predikat Kelulusan            : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGARUH KEBIJAKAN OFFICE CHANNELING TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildana Nur Ardhiyanto, S.H.I.  
NIM : 1420310029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 April 2016

Pembimbing



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP: 19670518 199703 1 003

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan *Office Channeling* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah dengan studi kasusnya di 10 Unit-unit Syariah di Indonesia. Adanya Peraturan Bank Indonesia No. 8/3/PBI/2006 Pasal 38 ayat 2 terbentuklah kebijakan *Office Channelling* yang artinya mekanisme layanan syariah, dimana bank konvensional dapat membuka kantor layanan syariah bertujuan untuk mendukung Bank Syariah untuk melakukan ekspansi melalui program layanan syariah (*Office Channeling*) dan diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah, serta berpengaruh positif terhadap perkembangan industri bank syariah di masa depan

Di dalam penelitian ini dikaji relevansi dan dampak diberlakukannya kebijakan *Ofiice Channeling* terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah. Penelitian dilakukan pada laporan triwulan 10 Unit Usaha Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode Maret 2016 sampai Desember 2017, teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program computer SPSS versi 17.0. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan *Office Channeling* berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan adanya penambahan jumlah kantor layanan syariah yang terus meningkat di setiap tahunnya lalu disertai dengan peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa kebijakan *Office Channeling* efektif dalam mendorong tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0419 ( $0.0419 < 0.05$ ). Hasil pengujian tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif dari perkembangan kantor jaringan (*Office Channeling*) terhadap perkembangan Dana Pihak Ketiga. Uji koefisien menunjukkan nilai 0.573 yang berarti 57% Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah kantor layanan Syariah (*Office Channeling*).

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	Š	es (dengan titik atas)
ج	jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye



## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

## C. *Ta' marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karâmah al-aulyâ'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis  
t

زكاة انظر

Ditulis

*zakâtul fiṭri*

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- --- ---	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>i</i> <i>u</i>
-------------------	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

فعل ذُكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yazhabu</i>
---------------------	----------------------------	-------------------------------	--

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	â
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	jâhiliyyah
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	â
4. Dhammah + wawu mati فروض	ditulis	tansâ
	ditulis	î
	ditulis	karîm
	ditulis	û
	ditulis	furûḍ

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	as-Samâ'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوالفروض	ditulis	żawî al-furûḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين اشهدان لآله الا الله واشهدان محمدا عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله

وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam yang telah memberikan rahmat, barakah dan kemudahan dalam mengerjakan tesis ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi akhir zaman, Nabi yang memiliki akhlak paling sempurna, Nabi yang kelak kita harapkan syafaat-nya di *yaumul akhir*, Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Kebijakan *Office Channeling* terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah” ini, tidak dapat penyusun selesaikan sepenuhnya tanpa kerja keras, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan untaian rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat serta membagikan ilmunya dalam memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi pada penulisan tesis ini.

4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Serta seluruh Staf yang telah banyak membantu penulis dalam keperluan administratif.
5. Orang tua terkasih, Ayahanda Sugianto dan Ibunda Siam Nurgiatini selaku mentor dan guru terhebat sepanjang masa. Terimakasih bapak ibu atas segala cinta, kasih, harapan, doa serta pengorbanan yang tiada terkira kepada penulis.
6. Penghuni rumah perjuangan Pandega Mandala, Ust. Ghulam Falach dan Ust. Agung Prabowo yang selalu saling menyemangati untuk tidak menyerah. Aisha Titi Soedjari, Lukita Purnamasari, dan Ragil Tri Oktaviani yang tidak bosan-bosannya memberikan dorongan agar tesis ini cepat terselesaikan.
7. Kakak tercinta Bintang Rachmania dan adik tersayang Ratih Putri Maulida, yang selalu memberikan semangat dan harapan hingga mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS Reguler B angkatan 2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Rini Idayanti, Debi Peresy, Siti Yuraida, Agep Rumanto, Immawan Muhajir K, Syahrial Hasanuddin P, Ubuaidullah Muayyad, Ihsan Maulani, Wildana Nur A, Muhammad Ardhi, Sholihin, Hariyanto Wijaya, Agus Setiawan, Romdhon Kurniawan, yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapatkan pahala yang setimpal, Amin. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak.

Yogyakarta, 23 April 2018

Penyusun,

**Wildana Nur Ardhianto, S.H.I.**



MOTTO

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT

(Qur'an Surat Yusuf Ayat 87)



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini didedikasikan kepada: Kedua Orang Tua  
Ayahanda Sugianto dan Bunda Siam Nurgiatini, Progam  
Studi Ilmu Hukum Konsentrasi Keuangan dan Perbankan  
Syariah Progam Pasca Sarjan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
MOTTO .....	xiv
PERSEMBAHAN .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Ilmiah .....	8
2. Praktis .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9



BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Definisi <i>Office Channeling</i> .....	11
B. Tujuan <i>Office Channeling</i> .....	12
C. Landasan Hukum <i>Office Channeling</i> .....	14
D. Alur Proses <i>Office Channeling</i> .....	19
E. Kelebihan dan Kekurangan <i>Office Channeling</i> .....	19
F. Definisi Dana Pihak Ketiga.....	21
G. Macam-macam Produk Dana Pihak Ketiga .....	26
H. Kajian Pustaka.....	35
I. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Jenis Data .....	41
2. Teknik Pengumpulan Data .....	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
1. <i>Office Channeling</i> .....	42
2. Dana Pihak Ketiga.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	44
2. Pengujian Teknik Estimasi Regresi Linier Sederhana .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Data .....	50
1. Jumlah Kantor <i>Office Channeling</i> .....	51

2. Jumlah Dana Pihak Ketiga .....	52
B. Uji Asumsi Klasik .....	54
1. Uji Normalitas .....	55
C. Uji Hipotesis .....	57
D. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Kebijakan <i>Office Channeling</i> terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	73
1. Data Penelitian .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kelebihan dan Kekurangan <i>Office Channeling</i> .....	20
Tabel 4.1. Data Triwulanan Jumlah Kantor <i>Office Channeling</i> .....	51
Tabel 4.2. Data Triwulanan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4 Koefisien.....	58
Tabel 4.5. Uji Nilai Signifikan.....	58
Tabel 4.6. Koefisien Regresi Sederhana.....	59
Tabel 4.7. Uji Hipotesis.....	60
Tabel 4.8. Koefisien Determinan.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Kurva P-Plot Of Regression.....	57
---	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bank Syariah sebagaimana bank pada umumnya merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sebagai lembaga intermediasi, Bank Syariah berperan penting dalam menghimpun dana dan menyalurkannya ke sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (*Agent of Development*),<sup>1</sup> serta berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas sistem pembayaran.

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip bagi hasil dan resiko (*profit and loss sharing*). Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, bank syariah mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia secara umum hampir sama dengan perbankan konvensional.<sup>2</sup> Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong perekonomian suatu negara. Tujuan dan peran perbankan syariah dalam perekonomian adalah : memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat

---

<sup>1</sup> Akmaluddin Suangkupon dkk, *Direktori Produk Kredit dan Tabungan Perbankan: Se-Kalimantan Tengah Tahun 2014*, (Kalimantan Tengah: Unit Akses Keuangan dan UMKM KPwBI Prov. Kalteng, 2014), hal. 9.

<sup>2</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) hal. 293.

yang tidak menerima konsep bunga, membuka peluang pembiayaan bagi pengembang usaha berdasarkan prinsip kemitraan, dan memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan.<sup>3</sup>

Langkah untuk membuat Perbankan Syariah semakin memasyarakat di Indonesia diawali dengan disahkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yaitu bank diberi kebebasan untuk menentukan jenis imbalan dari nasabah, yang berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil.<sup>4</sup> Kemudian dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 diperjelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank Syariah. Setelah disahkannya Undang-undang ini bank-bank konvensional dapat membuka cabang-cabang syariah atau melakukan konversi menjadi bank syariah.

Dalam perkembangannya sejalan dengan langkah restrukturisasi perbankan nasional, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan usaha bank syariah melalui Undang-Undang No 10 Tahun 1998 sebagai pengganti penyempurnaan Undang-Undang No 7 tahun 1992, yang memberikan arahan bagi bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang beroperasi secara syariah (*dual banking system*) dalam bentuk Unit Usaha Syariah atau mengkonversikan diri menjadi bank syariah.<sup>5</sup> Itulah salah

---

<sup>3</sup> Ikit, S.E., *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hal. 47.

<sup>4</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*, Pasal 6, hlm. 5.

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*, Pasal 6

satu kebijakan perbankan di Indonesia sebagai kesinambungan program restrukturisasi perbankan diharapkan kelemahan sistem perbankan yang selama ini menjadi sumber dari beratnya kerusakan ekonomi akibat krisis akan berangsur-angsur hilang sehingga negara kan memiliki sistem perbankan yang mempunyai ketahanan yang tinggi.<sup>6</sup>

Dalam cetak biru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa perkembangan perbankan unit usaha syariah dari perbankan konvensional ataupun perbankan syariah sendiri telah mengalami pertumbuhan, baik dari sisi pertumbuhan aset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan. Namun, pertumbuhan diperbankan unit usaha syariah dari perbankan konvensional ataupun perbankan syariah ini belum memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanannya.

Pada awalnya, perbankan syariah dikembangkan melalui dua konsep, yakni konsep *Islamic Windows* dan *Office Channeling*. Penerapan konsep *Islamic Windows* yakni dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor pusat Bank Umum Konvensional (BUK) yang bersangkutan. Sedangkan *Office Channeling* merupakan istilah yang digunakan Bank Indonesia untuk menggambarkan penggunaan kantor BUK dalam melayani transaksi-transaksi dengan skim syariah, dengan syarat bank

---

<sup>6</sup> Burhanuddin Abdullah, *Menanti Kemakmuran Negeri: Kumpulan Esai tentang Pembangunan Sosial Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 304

yang bersangkutan telah memiliki UUS.<sup>7</sup> Dalam rangka meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah, Bank Indonesia melalui PBI No. 8/3/PBI/2006 Pasal 38 ayat 2 membolehkan kantor cabang BUK yang telah memiliki UUS untuk dapat melayani transaksi syariah (*Office Channeling*) sehingga biaya ekspansi akan jauh lebih efisien karena bank tersebut tidak perlu lagi membuka cabang UUS di banyak tempat. Berdasarkan ketentuan pasal 38 PBI No. 8/3/PBI/2006 dijelaskan layanan syariah dapat dibuka dalam wilayah kantor BI dengan kantor cabang syariah induknya, dengan menggunakan pola kerjasama kantor cabang induknya dengan kantor cabang atau kantor cabang pembantu, dan laporan keuangan layanan syaria'ah wajib digabungkan dengan laporan keuangan induknya.

PBI No 8/3/PBI/2006 kemudian disempurnakan dengan dikeluarkannya PBI No 9/7 /PBI/2007 . Pokok-pokok yang disempurnakan tersebut antara lain : (i) layanan syari'ah (*Office Channelling*) diperluas yang semula hanya dapat melayani penghimpunan dana, menjadi dapat melakukan penyaluran dana dan pelayanan jasa; (ii) layanan syariah yang semula hanya dibuka di satu wilayah yang sama dengan Kantor Cabang Syariah Induknya dalam satu wilayah kerja Kantor Bank Indonesia, diperluas menjadi dapat dibuka dalam satu wilayah propinsi yang sama dengan Kator Cabang Syariah Induknya ; (iii) Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank yang

---

<sup>7</sup> SUNARSIP, M.E., "*Office Channelling*" Dan Peluangnya Bagi Bank Syariah diakses dari [http://sunarsip.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=89&catid=40:ekonomi-islam&Itemid=130](http://sunarsip.com/index.php?option=com_content&view=article&id=89&catid=40:ekonomi-islam&Itemid=130) pada tanggal 30 Maret 2016



terdapat layanan syariah didalamnya wajib mencantumkan logo industri perbankan syariah di kantor tersebut.

Kebijakan penerapan *Office Channeling* merupakan sebuah inovasi dan terobosan baru bagi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Kebijakan *Office Channeling* juga dimaksudkan untuk meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah. Dengan sistem baru ini bank syariah tidak perlu lagi membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) di banyak tempat dalam memberikan pelayanan perbankan syariah. Sehingga biaya ekspansi jauh lebih efisien.

Kebijakan *Office Channeling* ini juga dimaksudkan untuk mengarahkan aktivitas perbankan agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan perbankan syariah. Penerapan *Office Channeling*, akan semakin memudahkan masyarakat melakukan transaksi syariah. Dengan kata lain, kendala terhadap lokasi bank syariah yang selama ini menjadi masalah akan dapat teratasi, karena selama ini masyarakat yang mau bertransaksi dengan bank syariah mengalami kesulitan karena belum banyak bank syariah yang beroperasi di Indonesia. Dengan *Office Channeling* kendala tersebut bisa teratasi. Berdasarkan realita di atas, maka pelayanan *Office Channeling* ini, seharusnya berpengaruh positif terhadap perkembangan industri bank syariah di masa depan. Dengan semakin mudahnya masyarakat mendapatkan akses layanan perbankan syariah, diperkirakan pertumbuhan bank syariah akan semakin besar secara signifikan.

Sehingga *market share* perbankan syariah terhadap perbankan konvensional bisa meningkat pula.

*Market share* perbankan syariah di Indonesia masih terbilang minim. Dari waktu ke waktu pergeserannya masih harus terus digenjot kencang. Namun, Bank Indonesia (BI) mengklaim *market share* perbankan syariah sekarang ini sudah diangka 5% dan siap diangkat lebih tinggi lagi.<sup>8</sup> Perbankan syariah memang perlu terus didorong dan didukung agar *market share*-nya bisa terus berkembang.

Dilihat dari *market share* tersebut, angka 5 % masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal itu dapat disebabkan karena masih banyaknya nasabah yang lebih memilih bertransaksi di bank konvensional daripada di bank syariah, padahal Bank syariah sudah ada dimana-mana, bagi hasilnya juga cukup kompetitif, teknologi IT-nya juga tidak kalah dengan bank konvensional, dan pelayanannya pun juga cukup memuaskan. Maka muncul gagasan mengenai *Office Channeling* dimaksudkan agar nasabah yang kebanyakan bertransaksi di bank konvensional mengetahui adanya sistem layanan syariah di bank konvensional tersebut, sehingga nasabah sangat dimudahkan apabila ingin bertransaksi dengan sistem syariah. Dengan adanya sistem *Office Channeling* tersebut diharapkan *market share* dapat meningkat dan mengalahkan *market share* perbankan konvensional.

---

<sup>8</sup> *Market Share Perbankan Syariah Berpotensi Tumbuh Lebih Tinggi* diakses dari <http://infobanknews.com/market-share-perbankan-syariah-berpotensi-tumbuh-lebih-tinggi/> pada tanggal 30 Maret 2016

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan, pertumbuhan aset bank syariah pada periode lima tahun 2009-2013 adalah rata-rata 43 persen.<sup>9</sup> Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu : *asset*, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia dapat diketahui bahwa perkembangan *asset* dan Dana Pihak Ketiga bank syariah pada semester II 2014 masing-masing sebesar 13 % dan 11.41 %.<sup>10</sup>

Maka dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh sistem *Office Channeling* terhadap Dana Pihak Ketiga bank syariah, apakah dengan adanya sistem tersebut dalam laporan keuangannya bank akan terdapat pengaruh terhadap DPK. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Office Channeling*, dan sumber Dana Pihak Ketiga yang berasal dari tabungan, deposito serta giro. *Office Channeling* diukur dengan indikator jumlah unit layanan syariah dan dengan menggunakan skala rasio. Dana Pihak Ketiga diukur dengan indikator jumlah pertumbuhan dana yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan dan deposito, serta menggunakan skala rasio.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Kebijakan *Office Channeling* Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah**”

---

<sup>9</sup> *Pertumbuhan Bank Syariah Melambat Drastis, Ini Penyebabnya*, diakses dari <http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html> pada tanggal 29 Maret 2016

<sup>10</sup> *Begini Kondisi Perbankan Syariah RI di Tengah Tahun 2015*, diakses dari <http://www.dream.co.id/dinar/bi-akui-penetrasi-perbankan-syariah-ri-masih-rendah-1510275.html> pada tanggal 29 Maret 2016

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah kebijakan *Office Channeling* mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

Menganalisis pengaruh kebijakan *Office Channeling* terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **a. Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pendalaman isu tentang *Office Channeling* di perbankan syariah serta memunculkan minat akademisi untuk lebih menggali kinerja bank syariah dan memberikan sumbangsih pemikirannyadalam mencari strategi untuk memaksimalkan potensi bank syariah dalam menuntun para calon nasabah potensial untuk menyimpan dana berlebihnya di industri perbankan syariah

### **b. Praktis**

- Bagi pelaku bisnis dan keuangan, hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik seiring berkembangnya perbankan syariah dan menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan industri perbankan syariah melalui pembukaan kantor layanan syariah (*Office Channeling*).
- Bagi para pembuat kebijakan (pemerintah), penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan akan pemahaman atas hubungan *Office Channeling* terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga dan kinerja Bank Syariah. Sehingga memicu pemerintah agar mengeluarkan regulasi yang mendukung sepenuhnya kinerja bank syariah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan tesis ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab.

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika

pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua menjelaskan tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori investasi, indeks harga saham, teori kurs, hubungan kurs dengan harga saham dan keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab keempat menjelaskan analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Hasil analisis dibahas untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian di masa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan model regresi sederhana, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel amatan *Office Channeling* dan Dana Pihak Ketiga ditarik beberapa kesimpulan:

- a. Pembukaan kantor layanan syariah (*Office Channeling*) yang dibuka oleh Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor cabang bank induknya yang merupakan Bank Konvensional memberikan dampak yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0419 ( $0.0419 < 0.05$ ). Hasil pengujian tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif dari perkembangan kantor jaringan (*Office Channeling*) terhadap perkembangan Dana Pihak Ketiga.
- b. Layanan syariah (*Office Channeling*) memberikan pengaruh yang signifikan bagi peningkatan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah, Uji koefisien menunjukkan nilai 0.573 yang berarti 57% Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap jumlah kantor layanan Syariah (*Office Channeling*). Dapat diambil kesimpulan bahwa ketersediaan jaringan operasional layanan suatu bank selalu menjadi pandangan terpenting. banyaknya kantor layanan syariah akan semakin mempermudah akses

terhadap produk bank syariah yang nantinya akan meningkatkan porsi Dana Pihak Ketiga pada perbankan syariah

- c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 5.315 + 0.573 (X)$ .

## **B. Saran**

- a. Bagi pemerintah, agar Bank Indonesia menerbitkan kebijakan yang dapat mempermudah untuk menuntun para calon nasabah potensial untuk menyimpan dananya di bank syariah, serta dukungan penuh dari pemerintah untuk memajukan perbankan syariah.
- b. Bagi perbankan syariah, untuk lebih giat lagi dalam memberikan edukasi tentang perbankan syariah dan produk-produk dalam bank syariah kepada masyarakat umum di Indonesia yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, sosialisasi operasional dan keuntungan adanya bank syariah serta mempertahankan loyalitas nasabah perbankan syariah, memperkuat sumber daya insani yang terlibat dalamnya, dan segera mengadakan inovasi produk perbankan syariah.
- c. Bagi pihak akademisi penulis menyarankan untuk lebih banyak melakukan penelitian mengenai layanan syariah (*Office Channeling*), sebab masih sedikit yang mengangkat topik ini sebagai penelitian. Diharapkan manfaat yang diperoleh dari penelitian mengenai layanan syariah cukup besar pengaruh bagi perbankan, khususnya bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, Burhanuddin, *Menanti Kemakmuran Negeri: Kumpulan Esai tentang Pembangunan Sosial Ekonomi Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS, cet.II*, Salatiga: STAIN Salatiga Press: 2006
- Dewi, Gemala, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perangsuransian Syariah di Indonesia, Edisi I*, Jakarta: PT. Pranada Media, 2004.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Gulö, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Hadinoto, Soetanto, *Bank Strategi on Funding and Liability Management*, Jakarta: PTGramedia, 2008
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Hermawan, Dr. Asep, M.Sc., *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Ikit, S.E., *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.
- Indonesia, Republik, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN*
- \_\_\_\_\_, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN, Pasal 6*

\_\_\_\_\_, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN*

\_\_\_\_\_, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG PERBANKAN Pasal 6*, hlm. 5.

Jajuli, Sulaeman, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.

Karim, Adiwarmam., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2011

M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekuder, Edisi 2*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Mauludi, Ali, *Statistika I Penelitian Ekonomi Islam dan Sosial*, Ciputat: PT Prima Heza Lestari, 2006.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

\_\_\_\_\_, *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

\_\_\_\_\_, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Suangkupon, Akmaluddin dkk, *Direktori Produk Kredit dan Tabungan Perbankan: Se-Kalimantan Tengah Tahun 2014*, Kalimantan Tengah: Unit Akses Keuangan dan UMKM KPwBI Prov. Kalteng, 2014.

Sugiarto, Dergibson Siagian, *Metode Statiska untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama..

Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alvabeta, 2003.

\_\_\_\_\_, *Teknik Penelitian*, Yogyakarta: Pines, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 1*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.14, Bandung: Alfabeta, 2012

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.14, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhardi, Gunarto, *Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Suyatno, Thomas dkk, *Kelembagaan Perbankan, Edisi Ketiga*, Jakarta: Kerja Sama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.

Syariah, Komunitas Ekonomi, *Kamus Istilah Perbankan, Asuransi, & Pasar Modal Syariah. Plus Zakat*, Penerbit Shahih, 2016

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1, butir 22).

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ekonisia FE UII, 2007

Widayat, *Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2002.

## **JURNAL**

Suryani, *Kebijakan Layanan Syariah (Office Channelling) dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Perbankan Syariah*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 10, Nomor 1, Juni 2012

## **WEB**

“Begini Kondisi Perbankan Syariah RI di Tengah Tahun 2015” dari <http://www.dream.co.id/dinar/bi-akui-penetrasi-perbankan-syariah-ri-masih-rendah-1510275.html> diakses 29 Maret 2016

“Market Share Perbankan Syariah Berpotensi Tumbuh Lebih Tinggi” dari <http://infobanknews.com/market-share-perbankan-syariah-berpotensi-tumbuh-lebih-tinggi/> diakses 30 Maret 2016

“Office Channelling Dan Peluangnya Bagi Bank Syariah” dari [http://sunarsip.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=89&catid=40:ekonomi-islam&Itemid=130](http://sunarsip.com/index.php?option=com_content&view=article&id=89&catid=40:ekonomi-islam&Itemid=130) diakses 30 Maret 2016

“Pertumbuhan Bank Syariah Melambat Drastis, Ini Penyebabnya” dari <http://www.beritasatu.com/ekonomi/314843-pertumbuhan-bank-syariah-melambat-drastis-ini-penyebabnya.html> diakses 29 Maret 2016

Biro Humas BI, "Penyempurnaan Ketentuan Pengembangan Jaringan Bank Syariah" dari [https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp\\_091707.aspx](https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_091707.aspx) diakses 26 Mei 2018

Direktorat Perbankan Syariah, Layanan iB Di Manapun, Mudah Dan Tetap Syariah dari [https://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Layanan\\_iB\\_Dimanapun.aspx](https://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Layanan_iB_Dimanapun.aspx) diakses 26 Maret 2018